

DESAIN KEMASAN



- Contoh kemasan kreatif:

- Kemasan kaleng
- Kemasan coklat
- Kemasan box
- Kemasan botol
- Kemasan makanan
- Kemasan minuman
- Kemasan dari bambu



SEJARAH KEMASAN

- Kemasan telah dikenal sejak jaman manusia purba. Orang-orang primitif menggunakan kulit binatang dan keranjang rumput untuk mewadahi buah-buahan yang dipungut dari hutan.
- Kemudian 8.000 tahun yang lalu, bangsa Cina membuat aneka ragam keramik untuk mewadahi benda padat ataupun cair.
- Orang-orang Indonesia kuno membuat wadah dari bambu untuk menyimpan benda cair.
- Menjelang abad pertengahan, bahan-bahan kemasan terbuang dari kulit, kain, kayu, batu, keramik, dan kaca.



- Tetapi pada jaman itu, kemasan masih terkesan adanya dan lebih berfungsi untuk melindungi barang terhadap pengaruh cuaca atau proses alam lainnya yang dapat merusak barang.
- Selain itu, kemasan juga berfungsi sebagai wadah agar barang mudah dibawa selama dalam perjalanan.
- Seiring dengan perkembangan jaman, barulah terjadi penambahan nilai-fungsional dan peranan kemasan dalam pemasaran mulai diakui sebagai satu kekuatan utama dalam persaingan pasar.
- Sebenarnya peran kemasan baru dirasakan pada tahun 1950-an, saat banyak munculnya *supermarket* atau pasar swalayan, dimana kemasan harus “dapat menjual” produk-produk di rak-rak toko.



- Tetapi pada saat itu pun kemasan hanya berfungsi menyebarkan informasi, memberitahu konsumen tentang apa isi dan kandungan dalam kemasan tersebut.
- Baru pada tahun 1980-an dimana persaingan dalam dunia usaha semakin tajam dan kalangan produsen saling berlomba-lomba untuk merebut perhatian calon konsumen.
- Bentuk dan model kemasan dirasakan sangat penting perannya dalam strategi kemasan.
- Di sini kemasan harus mampu menarik perhatian, menggambarkan keistimewaan produk dan “membujuk” konsumen.
- Pada saat inilah kemasan mengambil alih tugas penjualan pada saat jual beli terjadi.



DEFINISI KEMASAN

- Kemasan atau *packaging* berasal dari kata *package* yang artinya sepadan dengan kata kerja 'membungkus' dan 'mengemas' hingga secara harafiah pengertian *packaging* dapat diartikan sebagai pembungkus atau kemasan.
- Secara sederhana kemasan dapat diartikan sebagai suatu benda yang berfungsi untuk melindungi, mengamankan produk tertentu dan berada di dalamnya serta dapat memberikan citra tertentu pula untuk membujuk penggunaannya.



- Menurut WTO (World Trade Organization): pengemasan adalah suatu sistem terpadu untuk mengawetkan, melindungi, menyiapkan produk, hingga siap ditransportasi dan didistribusikan ke konsumen dengan cara efektif, efisien, murah dan mudah.
- Ada beberapa alasan utama pengemasan, antara lain:
 - a) Untuk keamanan produk yang dipasarkan
 - b) Untuk membedakan dengan produk pesaing
 - c) Untuk meningkatkan penjualan



FUNGSI KEMASAN

- Ada beberapa fungsi kemasan yang harus diketahui

1. Kemasan sebagai PELINDUNG

2. Kemasan sebagai WADAH

3. Kemasan sebagai PROMOSI

4. Kemasan sebagai DAYA TARIK/ATRAKTIF

5. Kemasan sebagai IDENTITAS

6. Kemasan sebagai BRAND IMAGE



SYARAT KEMASAN

- Dalam memilih bentuk dan bahan kemasan, yang akan digunakan, agar memenuhi syarat sehingga dapat berfungsi dengan baik, maka diperlukan beberapa pertimbangan, antara lain:
 - a. Tidak beracun
 - b. Harus cocok dengan bahan yang dikemas
 - c. Sanitasi dan syarat-syarat kesehatan terjamin
 - d. Dapat mencegah pemalsuan
 - e. Kemudahan untuk membuka dan menutup
 - f. Kemudahan dan keamanan dalam mengeluarkan isi
 - g. Kemudahan pembuangan kemasan bekas.



- h. Ukuran, bentuk dan berat
- i. Penampilan dan percetakan
- j. Biaya rendah
- k. Syarat khusus



KLASIFIKASI KEMASAN

- Kemasan dapat digolongkan berdasarkan berbagai hal antara lain: frekuensi pemakaian, struktur sistem kemasan, sifat kekakuan kemasan, sifat perlindungan terhadap lingkungan dan tingkat kesiapan pakai
- Frekuensi pemakaian
 - a. Kemasan sekali pakai (disposable)
 - b. Kemasan yang dapat dipakai berulang kali (multi trip)
 - c. Kemasan atau wadah yang tidak dibuang atau dikembalikan (semi disposable)



- Struktur kemasan
 - a. Kemasan primer
 - b. Kemasan sekunder
 - c. Kemasan tersier
- Sifat kekakuan bahan kemasan
 - a. Kemasan fleksibel
 - b. Kemasan kaku
 - c. Kemasan semi kaku



